

EDISI KAMIS / 11 Juni 2020

HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

"Jika kamu memiliki mimpi, berjuanglah untuk mimpi tersebut. Bahkan passion sekalipun perlu disiplin. Ini juga bukan tentang berapa kali kamu ditolak, gagal, atau terjerembab. Tapi ini tentang berapa kali kamu bisa berdiri lagi, dan Kembali memberanikan diri untuk terus bertahan"

Lady Gaga, Penyanyi-Penulis Lagu

HATI-HATI! CORONA IKUT 'BERDESAKAN' DI PASAR

Memasuki masa transisi, kegiatan di pusat perdagangan termasuk pasar mulai menggeliat kembali. Namun masyarakat perlu lebih waspada, karena data Ikatan Pedagang Pasar Tradisional (Ikappi) jumlah pedagang pasar yang positif dan meninggal akibat virus corona Covid-19 terus bertambah. Hingga kini setidaknya ada 439 pedagang positif dan 27 orang meninggal. Kondisi makin mengkhawatirkan karena jumlah pasien baru yang terinfeksi kembali mencetak rekor Rabu (10/9), yakni sebanyak 1.241 orang dalam waktu 24 jam. Bukti bila Indonesia masih darurat corona.

Baca Hal 11

6 DAERAH DENGAN KASUS TERBESAR

- **DKI Jakarta**
Kasus : 8.503, Sembuh 3.517, Meninggal : 535
- **Jawa Timur**
Kasus : 6.806, Sembuh 1.681, Meninggal : 530
- **Jawa Barat**
Kasus : 2.506, Sembuh : 995, Meninggal : 161
- **Sulawesi Selatan**
Kasus : 2.383, Sembuh : 757, Meninggal : 98
- **Jawa Tengah**
Kasus : 1.813, Sembuh : 626, Meninggal : 103
- **Kalimantan Selatan**
Kasus : 1.565, Sembuh : 128, Meninggal 108

UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	34,316	12,129	1,959
Seluruh Dunia	7,241,079	3,385,674	411,672

Update : 10 Juni 2020 Pukul 15.40 PM

Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins

Foto : unspash.com/thelan20

PENGEMBALIAN DANA JEMAAH HAJI BUTUH 9 HARI

Jakarta – Ditiadakannya pemberangkatan haji tahun ini mengharuskan pemerintah menyiapkan berbagai kebijakan, termasuk pengembalian dana jemaah. Kementerian Agama menyatakan proses pengurusan pengembalian dana pelunasan ongkos haji membutuhkan waktu sekitar 9 hari.

Direktur Layanan Haji Dalam Negeri Muhajirin memerinci untuk mengurus permohonan pengembalian dana haji dari jemaah, membutuhkan waktu dua hari. Selanjutnya proses dari Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah membutuhkan waktu tiga hari, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) butuh waktu dua hari dan bank penerima setoran butuh waktu dua hari.

"Seluruh tahapan ini diperkirakan berlangsung sembilan sembilan hari," kata Muhajirin, Rabu (10/6).

Dia menuturkan sejak pemerintah mengumumkan pembatalan pemberangkatan jemaah haji tahun 2020 pada 2 Juni 2020 sampai kemarin, Selasa, 9 Juni 2020, sudah ada 58 calon haji reguler yang mengajukan permohonan pengembalian setoran dana untuk melunasi biaya perjalanan ibadah haji.

Penarikan setoran dana pelunasan biaya perjalanan ibadah haji, lanjutnya, tidak akan membuat calon haji kehilangan nomor antrean untuk berangkat haji tahun depan. Calon haji hanya akan kehilangan nomor antrean kalau menarik setoran awal dan setoran pelunasan biaya haji.

Pihaknya menambahkan berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 494/2020 tentang Pembatalan Pemberangkatan Jemaah Haji Tahun 2020 memberikan pilihan kepada jemaah calon haji untuk menarik dana yang disetorkan untuk melunasi biaya perjalanan ibadah haji.

Calon haji yang akan menarik dana pelunasan biaya perjalanan ibadah haji (Bipih), imbuhnya, dapat mengajukan permohonan pengembalian setoran pelunasan secara tertulis ke Kepala Kantor Kementerian Agama kabupaten/kota.

Adapun, permohonan pengembalian setoran pelunasan dana haji harus disertai bukti asli pelunasan Bipih dari bank penerima setoran, buku tabungan asli dan fotokopi yang masih aktif atas nama calon haji, kartu tanpa penduduk dan fotokopinya, serta nomor telepon yang bisa dihubungi.

Kepala BPKH Anggito Abimanyu mengatakan hingga Mei 2020 BPKH mengelola Rp 135 triliun setoran dana jemaah haji. Dana tersebut dimanfaatkan untuk keperluan pelayanan haji.

Dana Manfaat

Sementara terkait dana manfaat, Kepala Seksi Humas Kementerian Agama (Kemenag) Khoiron Durori menjelaskan hanya bisa diperoleh bagi jemaah yang tidak menarik biaya pelunasannya. Adapun

besaran dana pelunasannya adalah biaya total haji dari tiap-tiap embarkasi keberangkatan dikurangi dengan setoran awal Rp 25 juta.

"Selisih itu yg disebut sebagai dana pelunasan yang jika tidak diambil jemaah, maka dana pelunasan itu akan disimpan BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) hingga tahun depan. Dari dana pelunasan yang disimpan di BPKH itulah akan ada nilai manfaat yang diberikan ke jemaah yang bersangkutan," ujarnya.

Khoiron mengatakan hingga saat ini belum ada angka pasti besaran manfaat yang akan diterima jemaah. Angka tersebut akan dihitung oleh BPKH. Adapun dana pelunasan pun bervariasi bergantung embarkasinya atau berkisar Rp 6-16 juta per jemaah. (ist)

BESARAN BIAYA HAJI DAN JEMAAH YANG SUDAH MELUNASI

EMBARKASI	BIAYA HAJI	SUDAH MELUNASI
ACEH	Rp. 31.454.602	4.187 Jemaah
MEDAN	Rp. 32.172.602	8.132 Jemaah
BATAM	Rp. 33.083.602	11.707 Jemaah
PADANG	Rp. 33.172.602	6.215 Jemaah
PALEMBANG	Rp. 33.073.602	7.884 Jemaah
JAKARTA	Rp. 34.772.602	23.529 Jemaah
KERTAJI	Rp. 36.113.002	37.877 Jemaah
SOLO	Rp. 35.972.602	32.940 Jemaah
SURABAYA	Rp. 37.577.602	34.833 Jemaah
BANJARMASIN	Rp. 36.927.602	5.495 Jemaah
BALIKPAPAN	Rp. 37.052.602	5.639 Jemaah
LOMBOK	Rp. 37.332.602	4.505 Jemaah
MAKASAR	Rp. 38.352.602	15.822 Jemaah

SOSIALISASIKAN NEW NORMAL DI TEMPAT IBADAH

PEMKOT SURABAYA MINTA ADA SCREENING JEMAAH HINGGA TAK NYALAKAN AC

Surabaya – Seiring berakhirnya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Surabaya, Pemkot mulai mensosialisasikan berbagai protocol kesehatan di tempat umum, termasuk tempat ibadah. Imbauan agar ada relawan yang melakukan screening jemaah sebelum beribadah, adanya sabun dan tempat cuci tangan hingga dilarang menyalakan pendingin ruangan (AC) menjadi beberapa poin yang perlu dilakukan.

"Mulai kemarin kita sudah membuat protokol-protokol atau tatanan di tengah pandemi ini. Kita juga lakukan sosialisasi kepada kelompok yang lain. Kita sudah keluarkan pedoman nanti akan saya edarkan," kata Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini saat melakukan sosialisasi protokol-protokol kesehatan kepada para pengurus tempat ibadah di Surabaya, Rabu (10/06).

Sosialisasi yang berlangsung melalui video teleconference (vidcon) di Balai Kota Surabaya tersebut, diikuti mulai tokoh agama, takmir masjid atau musala, serta para pengurus Gereja, Vihara, dan Kelenteng di Surabaya. Selain itu, diikuti pula Kapolrestabes Surabaya, Kapolres Tanjung Perak dan Danrem 084/Bhaskara Jaya

beserta Dandim Surabaya Timur, Selatan, dan Utara.

Sosialisasi ini berlangsung secara bertahap. Pertama pada pukul 09.00 WIB, Wali Kota Risma melakukan sosialisasi bersama tokoh agama beserta pengurus Masjid dan Musala. Kemudian, pada pukul 11.00 WIB, sosialisasi diikuti pengurus Gereja, Vihara dan Kelenteng di Surabaya.

Dalam pedoman itu, salah satunya disebutkan bahwa pengurus tempat ibadah harus menyiapkan petugas-petugas atau relawan untuk menjaga di pintu masuk area tempat ibadah. Mereka bertugas untuk melakukan screening atau pengecekan suhu tubuh serta mengatur jemaah yang akan melaksanakan ibadah.

Selain itu, pengurus tempat ibadah juga wajib untuk menyampaikan kepada para jemaahnya jika ada yang merasa sakit, seperti batuk, sesak nafas atau flu, diimbau agar salat di rumah. Hal ini penting untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya penularan Covid-19.

"Di Surabaya sudah terjadi sebelumnya, ada klaster yang berasal dari masjid. Karena itu ini jangan sampai terulang kembali. Sekali lagi kita harus berani menyampaikan kalau ada yang sakit agar tidak ikut salat di masjid,"

pesannya.

Di samping itu, Risma juga mengajak kepada para pengurus masjid atau musala agar menyiapkan sabun di tempat wudu. Di sisi lain, mereka juga diimbau agar mengatur jarak antar jemaah serta jumlah tidak melebihi 50 persen dari kapasitas tempat ibadah. Kemudian, tidak menggunakan AC serta karpet untuk salat. Karena itu, jemaah diharapkan agar membawa peralatan salat sendiri dari rumah masing-masing.

Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Surabaya, Irvan Widyanto menyampaikan, ada pula norma-norma lain yang disampaikan Wali Kota Risma. Seperti jemaah tidak boleh saling bersalaman, tidak menghidupkan AC serta tidak menggunakan karpet. Mereka juga diimbau agar tetap disiplin menjaga kebersihan serta melakukan penyemprotan disinfektan terutama setelah salat yang jemaahnya banyak. (ard)



Vidcon Walikota Surabaya, Tri Rismaharini bersama pengurus tempat ibadah

BUNTUT PIPA PDAM BOCOR, TERNYATA UINSA BELUM KANTONGI IMB

Surabaya- Bocornya pipa air PDAM akibat tiang pancang di lokasi proyek pembangunan kampus II Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (UINSA) di Tambak Sumur, Gunung Anyar, Surabaya menguak beberapa fakta mengejutkan. Hasil hearing yang dilakukan DPRD Kota Surabaya mengungkapkan bila proyek tersebut belum mengantongi Izin Mendirikan Bangunan (IMB).

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) UINSA, Ahmad Zaini, dalam rapat mengatakan, seluruh izin telah dikantongi, akan tetapi ada satu izin yang belum yaitu IMB. Dalam kesepakatannya dengan pihak PT Adhi Karya selaku kontraktor IMB akan dibantu pengurusannya oleh pihaknya.

"Semua izin sudah di peroleh, untuk IMB masih dalam tahap mengurus dan IMB akan di bantu kontraktor," ujarnya saat di kantor DPRD Kota Surabaya, Rabu (10/6).

Pimpinan Proyek PT Adhi Karya selaku kontraktor pembangunan Kampus II UINSA membenarkan memang pihaknya akan membantu proses kepengurusannya. Akan tetapi soal IMB itu tanggung jawab penuh pemilik persil. "Sehingga tanggung jawab IMB ada dipihak UINSA, ketika kita membantu bukan berarti kami

mengurus dokumen. Kami hanya membantu, dokumen sepenuhnya dibuat oleh pihak UINSA. Nanti pada saat presentasi bukan dari pihak kontraktor," jelasnya.

Menanggapi hal ini, Anggota Komisi A DPRD Kota Surabaya, Imam Syafi'i mempertanyakan bagaimana bisa belum ada IMB, tetapi sudah berani melakukan proses pembangunan. "IMB belum ada, justru itu yang kami pertanyakan, kenapa sudah dibangun tapi belum ada IMB. Lalu siapa yang mendorong untuk memulai pembangunan," tanyanya saat di ruang rapat.

Anggota DPRD Surabaya yang lain, Arif Fathoni pun menegaskan rekomendasi yang dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup perlu ditinjau ulang. "Rekomendasi AMDAL yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup itu juga harus ditinjau ulang mengingat ada beberapa kesepakatan dengan warga yang belum terealisasi oleh kontraktor. Nah tadi dalam pertemuan itu pihak UINSA maupun Adhi Karya juga memiliki keinginan untuk berdiskusi kembali dengan warga Gunung Anyar," ujar Fathoni sapaan akrabnya. Ke depan, Fathoni berharap untuk IMB saat ini jangan diterbitkan dahulu sebelum ada kesepakatan dengan warga terpenuhi.

Hal senada juga dikatakan oleh Wakil



Rapat dengar pendapat DPRD Surabaya dengan UINSA dan kontraktor terkait proyek yang mengakibatkan kebocoran pipa PDAM

Ketua Komisi A Camelia Habiba, bahwa sebelum ada titik terang yang jelas antara pihak UINSA, PT Adhi Karya dan warga sementara proyek dihentikan. "Jadi mohon sekiranya dari PT Adhi karya, warga dan UINSA sama-sama menemukan titik tengah sehingga proyek bisa kembali dilanjutkan sehingga tidak ada penambahan waktu dalam proses pembangunannya," pungkas Habiba.(ard)

AKHIR 2020 REVISI UU PEMILU DITARGET SELESAI, DPR KAJI PT JADI 7%

Jakarta - UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum (Pemilu) bakal segera direvisi oleh Komisi II DPR RI. Beberapa hal yang akan dikaji adalah soal angka ambang batas parlemen atau parliamentary threshold (PT) dari yang saat ini 4%, dinaikkan menjadi 7%. DPR menargetkan RUU Pemilu akan selesai pada akhir tahun ini atau awal 2021. Pada masa sidang yang akan dimulai 15 Juni mendatang proses akan mulai dilakukan.

"Kita mau revisi UU Pemilu. Draf naskah akademi RUU Pemilunya lagi kita sempurnakan," ungkap Wakil Ketua Komisi II DPR, Saan Mustofa, Rabu (10/6).

Ada beberapa poin yang akan dikaji ulang dalam RUU Pemilu kali ini. Mulai dari sistem pemilu, ambang batas parlemen dan ambang batas pencapresan atau presidential threshold, sistem konversi suara, keserentakan pemilu, district magnitude (besaran daerah pemilihan), juga teknis-teknis pelaksanaan pemilu.

"Misalnya nanti, memungkinkan nggak kita menggunakan teknologi informasi dalam UU Pemilu. Itu bagian yang mau kita lakukan dalam revisi UU Pemilu," kata Saan.

Menurut Saan, ada beberapa alternatif besaran angka ambang batas parlemen yang diajukan dalam draf. Ambang batas parlemen atau parliamentary threshold adalah batas suara minimal partai politik dalam pemilihan umum untuk ikut dalam penentuan perolehan kursi di DPR.

"Kalau di draf-draf itu kita ada 3 alternatif ya. Alternatif pertama ada yang 7% dan berlaku nasional. Alternatif kedua 5% berlaku berjenjang, jadi (DPR) RI 5%, (DPRD) Provinsi-nya 4%, Kabupaten/Kota 3%. Alternatif ketiga tetap 4% tapi provinsi dan kabupaten/kota 0% seperti sekarang," jelas Saan.

Politikus NasDem ini mengungkapkan ketiga alternatif itu berasal dari keinginan fraksi-fraksi. Saan mencontohkan, untuk ambang batas parlemen 7% berasal dari fraksinya dan juga Partai Golkar. "NasDem 7%, Golkar 7%, dua fraksi itu sementara ini. PDIP (usulkan) 5% dan berjenjang, yang lain ada yang tetap 4%. Range-nya kan antara 4-7%, nanti dilihat klopnya di mana," urainya.

Saan juga mengatakan, ada fraksi di DPR yang ingin agar ambang batas capres dikurangi dari angka 20% (gabungan kursi partai-partai di DPR) atau 25% (gabungan perolehan suara partai-partai pada Pemilu). Meski begitu mayoritas tetap menginginkan agar ambang batas capres tak berubah.

"Ada yang ingin berkurang dari 20%. PKS pengen berkurang, mereka (ingin) 10-15% lah atau bahkan mereka maunya sama dengan threshold parlemen. Tapi sebagian masih tetap ingin presidential threshold tetap 20% suara parlemen dan 25% suara yang sah," ucap Saan.

DPR punya alasan sendiri mengapa ingin cepat-cepat menyelesaikan RUU



Wakil Ketua Komisi II DPR, Saan Mustofa

Pemilu. Menurut Saan, hal tersebut agar memudahkan penyelenggara Pemilu, yakni KPU, Bawaslu, dan DKPP, melakukan persiapan.

"Kita karena ingin memberikan waktu yang cukup bagi penyelenggara pemilu karena di situ juga ada pilkada dan pilpres, jadi dia punya waktu yang cukup untuk penyelenggaraan pemilu. Jadi UU-nya selain mendorong proses demokrasi yang berkualitas, juga teknis pelaksanaan itu berpengaruh pada kualitas demokrasi itu sendiri," tutupnya.(ist)

URAI KEMACETAN, KOTA MADIUN KEBUT RING ROAD TIMUR SENILAI RP 600 M

Madiun- Pembangunan Jalan Ring Road Timur (JRRT) di Kota Madiun terus dimatangkan. Proyek yang diperkirakan menghabiskan dana Rp 600 miliar ini ditargetkan mulai dibangun tahun ini.

Walikota Madiun, Maldi pun melakukan sidak di beberapa titik pembangunan ring road timur Kota Madiun, Rabu (10/6). Didampingi OPD terkait, mantan sekda kota ini mengecek dengan detail setiap lahan yang akan dibangun.

"Hari ini kita cek setiap titik-titik lokasi ring road," katanya. Pembangunan yang menghabiskan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar Rp 600 miliar tersebut rencananya akan dibangun pada tahun 2020 ini. Nantinya beberapa lahan persawahan warga akan dibeli dan diganti rugi oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Madiun.

Nantinya, ring road sepanjang 5 kilometer dengan dua jalur yang mempunyai lebar total 24 meter ini akan melintasi sisi timur empat kelurahan Kota Madiun. Area tersebut meliputi Tawangrejo, Pilang Bango, Kelun, Kanigoro dan langsung tembus di Jalan Raya Madiun-Ponorogo.

Dengan adanya pembangunan jalur alternatif ini diharapkan bisa mengurai kemacetan yang ada di tengah kota. Jadi nantinya kendaraan-kendaraan besar bermuatan berat seperti truk dan bus yang saat ini melintasi pusat kota, akan dialihkan ke jalan ring road timur. "Nanti disekitar ring road juga ada berkembang ekonomi warga," ujar walikota.

Diketahui megaprojek infrastruktur Pemkot Madiun Jalan Ring Road Timur (JRRT) ini merupakan proyek jangka panjang Walikota Maldi. Langkah awal proyek ini telah dimulai dengan memasukkannya dalam



Walikota Madiun, Maldi melakukan sidak pembangunan ring road timur Kota Madiun

program prioritas Kecamatan Kartoharjo saat musrenbang beberapa bulan yang lalu.

Sedangkan dalam pembangunannya, Pemkot Madiun telah menggandeng tim dari Institut Sepuluh November Surabaya (ITS) untuk engineering design (DED) proyek tersebut. (Sur)

PDIP JADI PENENTU PETA POLITIK PILWALI KOTA BLITAR

Blitar - Julukan Blitar sebagai Kandang Banteng karena menjadi poros PDI Perjuangan (PDIP) benar adanya. Buktinya sampai sekarang belum ada calon dari partai politik (parpol) atau koalisi parpol yang melakukan deklarasi. Semua pihak seakan menunggu siapa calon yang direkom partai pemenang pemilu tersebut.

Saat ini memang banyak calon yang melakukan sosialisasi melalui baliho, banner dan spanduk jelang Pilwali Kota Blitar yang rencananya digelar 9 Desember 2020. Namun, belum ada yang melakukan deklarasi resmi, maju sebagai calon. Sebab parpol 'wait and see' rekom dari PDIP yang memiliki kursi mayoritas di parlemen yaitu 10 kursi.

Apalagi di Pilwali Kota Blitar, calonnya adalah petahana yakni Walikota Blitar Santoso, yang diusung PDIP pada periode pertama. "Apakah satu paket (pasang) cawali dan cawawali. Atau hanya cawali saja dan nanti berkoalisi, atau tidak" tutur Wakil Ketua DPC Partai Gerindra Kota Blitar, Yohan Tri Waluyo, Rabu (10/6/2020).

Sedikitnya ada 7 nama calon yang muncul dan melakukan sosialisasi di Kota Blitar. Diantaranya Heru Sunaryanta (kader Demokrat), Nuhan Eko Wahyudi (kader PPP), Muhtar Lubby (kader NU), Tjujuk Sunaryo (kader Gerindra), Hendri Pradipta Anwar (kader PDIP anak mantan Walikota Blitar Samanhudi Anwar), Thofan Herinoto (Polri) dan Galih Saksana (pengusaha).

Diyakini sampai sekarang belum ada satu pun parpol, yang mengeluarkan rekomendasi untuk calon. "Semuanya menunggu PDIP untuk menentukan langkah politik selanjutnya, karena nama parpol yang

jadi taruhan," tandasnya.

Pilwali Kota Blitar merupakan pertarungan nama PDIP, sehingga partai banteng mocong putih ini harus menang di Kota Proklamator. Seperti diketahui Bumi Bung Karno (julukan Kota Blitar) menjadi tempat pemakaman Presiden Pertama RI Soekarno yang juga pendiri PNI, cikal bakal PDIP. Info terakhir, Ketua DPP PDIP Djarot Saiful Hidayat, saat berkunjung ke Kota Blitar menghadiri Peringatan Bulan Bung Karno awal Juni ini mengatakan, rekomendasi partai direncanakan turun Juli 2020 mendatang.

Sebelumnya diberitakan PKB, Golkar, Demokrat dan PKS Kota Blitar akan membentuk koalisi mengusung pasangan Henry 'Thole' Pradipta Anwar putra mantan Walikota Blitar Samanhudi Anwar. Berpasangan dengan Ketua DPC PKB Kota Blitar Tasin Hermanto, namun juga belum memastikan kapan akan deklarasi.

Selain Partai Gerindra, ada 2 parpol lain yang masih belum menentukan langkah politik yaitu PPP dan Hanura. Untuk PPP disampaikan Ketua DPC PPP Kota Blitar, Agus Zunaidi yang semula berencana abstain pada Pilwali 2020, setelah melihat perkembangan pandemi Virus Corona (Covid-19) sudah membaik. "Akan berkoordinasi lagi dengan DPW PPP Jatim, terkait dengan proses penjurangan cawali atau cawawali yaitu 4 nama yang sudah disetorkan ke DPW," kata Agus.

Keempat nama calon yang diusulkan ke DPW PPP Jatim yaitu Nuhan Eko Wahyudi (kader PPP), Tjujuk Sunaryo (kader Gerindra) Hendri Pradipta Anwar (kader PDIP) dan Galih Saksana (pengusaha).

Adapun peta kekuatan politik di www.lenteratoday.com



Beberapa Baliho menjamur di Kota Blitar jelang Pilkada 2020

DPRD Kota Blitar dari total 25 kursi terdiri dari : PDIP (10 kursi), PKB (4 kursi), PPP (3 kursi), Gerindra (2 kursi), Golkar (2 kursi), Demokrat (2 kursi), Hanura (1 kursi) dan PKS (1 kursi). (ais)

ZONA MERAH COVID-19 DI JATIM TERSISA 11 DAERAH, SURABAYA RAYA BERGEMING

Surabaya- Kabar baik dari Provinsi Jawa Timur, zona merah atau risiko tinggi kini hanya tersisa 11 daerah saja. Zonasi itu sesuai indikator dari Gugus Tugas Pusat berdasarkan risiko tinggi, sedang dan rendah serta area tidak terdampak. Diharapkan warga tetap disiplin sehingga seminggu ke depan kondisi Jatim makin membaik

"Zonasi ini sesuai dengan indikator dari Gugus Tugas Pusat berdasarkan risiko tinggi, sedang dan rendah serta area tidak terdampak," ungkap Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa di Gedung Negara Grahadi, Jalan Gubernur Suryo, Surabaya, Rabu (10/6).

11 daerah yang masih tercatat sebagai zona merah Covid-19 yaitu Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pamekasan, Jombang, Kabupaten Malang, Situbondo, Bojonegoro, Kabupaten Pasuruan, Tuban, Lamongan, Kota Mojokerto, Kota Batu, Kediri dan Kabupaten Mojokerto.

Sedangkan lima daerah yaitu Trenggalek, Kota Pasuruan, Ponorogo, Lumajang dan Kota Blitar telah berganti status menjadi zona kuning atau risiko rendah.

Sementara 22 daerah lainnya dengan status zona orange atau risiko sedang adalah Sampang, Kota Probolinggo, Bondowoso, Kabupaten Madiun, Blitar, Jember, Kabupaten Probolinggo, Nganjuk, Bangkalan, Sumenep, Tulungagung, Banyuwangi, Magetan, Ngawi, Kota Kediri, Kota Malang, Pacitan dan Kota Madiun.

Gubernur Khofifah menerangkan, sesuai



Gubernur Jatim, Khofifah Indarparawansa

dengan 10 indikator yang ditetapkan Gugus Tugas Pusat dan BNPB, risiko kenaikan kasus Covid-19 terbagi menjadi empat. Zona merah (risiko tinggi), zona orange (risiko sedang), zona kuning (risiko rendah) dan zona hijau (tidak terdampak).

Menurutnya, selama dua pekan terakhir, ada penurunan kasus konfirmasi positif Covid-19 di Jatim. Ada kenaikan di beberapa daerah, sebaliknya juga ada penurunan bahkan tidak ada penambahan kasus dalam 7 hari berturut-turut sehingga statusnya menjadi kuning.

Begitu pula dengan jumlah pasien dalam pengawasan (PDP), orang dalam pemantauan (ODP) dan angka kematian yang terkontrol. Sementara angka kesembuhan secara prosentatif terus mengalami peningkatan.

"Kapasitas rumah sakit rujukan di beberapa daerah di Jatim pun relatif mencukupi bahkan di beberapa daerah seperti

ZONASI COVID-19 DI JATIM BERDASARKAN RISIKO

Zona Merah

- Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Pamekasan, Jombang, Kabupaten Malang, Situbondo, Bojonegoro, Kabupaten Pasuruan, Tuban, Lamongan, Kota Mojokerto, Kota Batu, Kediri dan Kabupaten Mojokerto.

Zona Kuning

Trenggalek, Kota Pasuruan, Ponorogo, Lumajang dan Kota Blitar

Zona Orange

Sampang, Kota Probolinggo, Bondowoso, Kabupaten Madiun, Blitar, Jember, Kabupaten Probolinggo, Nganjuk, Bangkalan, Sumenep, Tulungagung, Banyuwangi, Magetan, Ngawi, Kota Kediri, Kota Malang, Pacitan dan Kota Madiun.

Magetan, Madiun dan Ngawi jumlah bed yang tersedia masih lebih. Tetapi sebaliknya ada beberapa daerah seperti Surabaya dan Sidoarjo jumlah bednya masih belum mencukupi," jelasnya.

"InsyaAllah dalam minggu ke depan jika kedisiplinan meningkat kurva di Jatim bisa semakin melandai bahkan menurun dan seluruh kabupaten dan kota di Jatim bisa segera masuk dalam tatanan hidup normal baru (new normal)," tambah Gubernur Khofifah.

Dia berharap, zonasi Covid-19 ini tidak membuat masyarakat lengah sehingga mengurangi tingkat kewaspadaan. Menurutnya jika itu terjadi, bukan tidak mungkin akan terjadi gelombang kedua penularan Covid-19. "Tetap waspada, disiplin, jaga jarak, pakai masker, cuci tangan pakai sabun dan terapkan pola hidup bersih dan sehat. Patuhi protokol kesehatan demi kebaikan bersama," pungkasnya. (ufi)

SABAR! TAMAN NASIONAL BROMO BELUM DIBUKA LAGI

MALANG - Sejumlah daerah di Indonesia mewacanakan penerapan kenormalan baru (new normal), termasuk Kabupaten Malang yang saat ini sedang berada di masa transisi setelah melaksanakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Di sektor pariwisata area Taman Nasional Bromo, Tengger dan Semeru (TNBTS) salah satu yang dinanti-nanti untuk bisa dinikmati lagi oleh pecinta alam. Seperti diketahui dalam administrasi wilayah ini masuk Kabupaten Malang, Probolinggo, Lumajang, dan Pasuruan.

Mengenai jadwal operasi TNBTS, Kepala Sub Bagian Data Evaluasi Pelaporan dan Humas pada TNBTS, Sarif Hidayat mengatakan, pihaknya belum bisa membuka kembali kegiatan wisata di tempatnya. Balai Besar TNBTS (BB TNBTS) masih harus berkoordinasi dahulu dengan berbagai pihak termasuk dari Jakarta. Kemudian memperoleh kesepakatan dan rekomendasi dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Malang, Probolinggo, Pasuruan dan Lumajang.

"Karena ini sangat penting dan men-

jadi perhatian kami berkaitan dengan protokol dan komitmen semua pihak," kata Sarif, Rabu (10/6).

Sebelumnya, Kabupaten Malang telah menerapkan kebijakan PSBB sejak 17 sampai 30 Mei 2020. Namun kebijakan ini disepakati bersama dengan pemerintah Kota Malang dan Kota Batu hanya berjalan satu putaran. Selanjutnya, ketiga daerah di Malang Raya tersebut melaksanakan masa transisi untuk menyambut kehidupan new normal.

Tercatat kasus positif Covid-19 di Kabupaten Malang mencapai 109 orang, 334 PDP dan 494 ODP, Selasa (9/6). Sementara di Pasuruan terdapat 112 kasus positif Covid-19 sedangkan di Lumajang mencapai 47 orang. Adapun kasus positif Covid-19 di Probolinggo tercatat 120 orang di hari yang sama.

Gunung Lawu

Kondisi serupa diungkapkan pengelola jalur pendakian Gunung Lawu dari pintu Cemoro Sewu Magetan belum memutuskan pembukaan tempat wisata tersebut.



Gunung Bromo belum dibuka menunggu keputusan pemerintah terkait new normal

Humas KPH Lawu DS Eko Santosa mengatakan pengelola jalur pendakian dari pintu masuk Cemoro Sewu Magetan masih menunggu aturan yang akan diterapkan oleh Pemkab Magetan terhadap para pendaki di tengah Pandemi Covid-19.

"Kita masih menunggu surat edaran bupati dan sampai saat ini belum menerima," katanya saat dihubungi, Rabu (10/6). (Ist)

PESTA NIKAH 'BERJARAK' DARI

Qory Sandioriva

Foto : [Instagram.com/qorysandioriva](https://www.instagram.com/qorysandioriva)

Pandemi tidak menjadi penghalang bagi kebahagiaan Putri Indonesia 2009 Qory Sandioriva.

Pada hari Sabtu (6/6/2020), ia melangsungkan prosesi akad pernikahan dengan Shah Rei Sukardi yang berprofesi sebagai pilot.

Pernikahan dijalankan dengan protocol Covid-19 di kediaman orangtua Qory di Bintaro, Tangerang Selatan, Banten.

Setiap tamu yang hadir harus terlebih dahulu mengecek suhu tubuh, memakai masker, menggunakan hand sanitizer, mencuci tangan dan menggunakan sarung tangan.

Acara pernikahan itu dihadiri oleh keluarga inti serta kerabat terdekat yang dibatasi hanya 20 orang.

"Ribet banget, ha-ha-ha," ujar Qory, seperti dikutip Koran Kompas (Rabu, 10/6/2020). Qory pun harus memakai masket selama acara pernikahan.

Demi mengutamakan kesehatan pula, posisi kursi tamu diberi jarak di antara setiap kursi dan tamu harus antre untuk mengambil makanan dengan tetap menjaga jarak.

Keluarga atau tamu yang tidak dapat hadir lantas bergabung dengan menggunakan aplikasi Zomm atau panggilan video WhatsApp. Termasuk aplikasi sejenis agar bisa terlibat dalam prosesi pernikahan.

"Saya merasa bersyukur memiliki sahabat dan keluarga yang menyayangi kami sehingga proses ini berjalan lancar. Baik persiapan maupun pelaksanaannya," kata Qory.

Dalam acara tersebut, Qory memakai busana pengantin pepaduan adat Melayu dan Jawa. Sedangkan pada saat prosesi nikah menggunakan adat Gayo.

Qory sengaja mempercepat jadwal pernikahan sesuai wasiat almarhumah ibunya yang dibacakan pada tujuh hari setelah beliau meninggal.

Acara pernikahan tersebut awalnya akan digelar pada 15 Februari 2021. Seluruh persiapan administrasi dan adat pun telah dipersiapkan oleh mendiang ibunda Qory, Fariawati, sebelum meninggal.

Bagi Qory, sosok suaminya merupakan seorang pria yang mengayomi. Keduanya memiliki perbedaan usia 19 tahun. Qory Sandioriva mengaku perbedaan usia itu justru tak menjadi penghalang bagi hubungannya dengan Shah Rei.

"Beliau orangnya mengayomi kan lebih tenang, saya kan masih ada jiwa mudanya. Ibaratnya secara emosional, itu yang bisa dia kontrol," kata Qory.

Selain itu, sosok suaminya yang apa adanya dan tak banyak bicara itu mampu mengimbangi dirinya dalam berbagai hal. Sehingga ia pun semakin mantap untuk menikah dengan Shah.



Foto : Instagram.com/qorysandioriva



Foto : Instagram.com/qorysandioriva

Qory lahir di Jakarta 17 Agustus 1991. Ia adalah putri dari pasangan Dicky Jatmika Utama dan Fariyawati. Ayahnya adalah seorang Sunda dan ibunya adalah orang Gayo.

Pada pemilihan Putri Indonesia 2009, Qory maju sebagai perwakilan dari Provinsi Aceh. Ia berhasil terpilih sebagai pemenang dengan mengalahkan 37 kontestan lainnya.

Pada malam grand final, Qory mengeluarkan pernyataan yang memicu kontroversi ketika ia tampil berbeda tanpa jilbab seperti lazimnya kontestan-kontestan asal NAD sebelumnya.

Dalam konferensi pers setelah acara, ia menjawab pertanyaan wartawan dan mengatakan bahwa ia memang sebelumnya tidak menggunakan jilbab dalam kesehariannya (Ist).



HIDUNG SELALU MELER PADAHAL TIDAK FLU, INI SEBABNYA

Hidung berair atau meler seringkali dianggap sebagai bagian dari gejala pilek dan flu. Padahal jika Anda sering meler, penyebabnya bisa jadi akibat udara yang kotor.

Jika memang karena sakit pilek atau flu, mungkin Anda dapat minum obat. Namun, jika hidung berair disebabkan oleh

faktor lain, solusinya pun berbeda.

Jadi, apa saja yang dapat menyebabkan hidung terus meler padahal tubuh sedang tidak dalam keadaan sakit?

Hidung memproduksi lendir setiap hari, tapi mungkin Anda tidak menyadarinya karena biasanya bercampur dengan air ludah yang berada di bagian belakang

tenggorokan.

Lendir akan menjadi cair dan lebih mudah keluar terkadang disebabkan akibat terjadi iritasi atau radang di jaringan nasal. Hal ini juga yang menyebabkan produksi lendir meningkat.

Berikut beberapa penyebab hidung meler yang mungkin belum Anda sadari:



Alergi

Terkadang seseorang tidak sadar bahwa hidung meler yang dialami merupakan sebuah reaksi alergi. Pemicu alergi ini disebut alergen, dan di antaranya seperti: Debu, baik di dalam maupun di luar ruangan, Serbuk sari dari bunga, Bulu hewan peliharaan

Untuk mengatasi hidung meler karena alergi, terdapat obat seperti antihistamin yang dapat menghambat histamin (zat alami dalam tubuh) sehingga reaksi alergi berhenti. Satu lagi, Anda juga dapat menggunakan nasal spray untuk melindungi hidung dari paparan alergen selama 6-8 jam.

Sinusitis akut

Sinusitis terjadi ketika rongga di sekitar saluran hidung mengalami peradangan. Peradangan ini kemudian memicu peningkatan produksi lendir yang kemudian membuat Anda mengalami hidung meler.

Mengatasi sinusitis dapat dilakukan dengan meminum obat Pereda nyeri, antibiotik untuk membunuh bakteri penyebab infeksi, dan juga dapat menggunakan nasal spray.

Non-allergic rhinitis

Penyebab hidung meler berikutnya adalah rhinitis vasomotor. Gejala dari rhinitis ini biasanya akan muncul ketika dipicu oleh efek samping obat-obatan, perubahan temperatur, sinar matahari, atau kondisi kesehatan tertentu.

Hidung meler yang terus terjadi sepanjang hari dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Anda perlu segera mencari tahu apa penyebab atau faktor pemicunya.

Sebagian besar faktor penyebab di atas dapat dicegah oleh powder nasal spray. Powder nasal spray berfungsi untuk melindungi hidung untuk mencegah paparan kotoran (polutan) masuk ke dalam hidung dan mengurangi risiko berkembangnya penyakit saluran pernapasan, termasuk hidung meler. (1st)



TIGA BRAND SMARTPHONE INI SEMENTARA TIDAK BERPRODUKSI DI INDIA

Oppo, Vivo dan Realme merupakan brand smartphone dari negara China yang tidak hanya memiliki pabrik untuk produksi di negaranya saja.

Brand tersebut juga memiliki pabrik di Indonesia untuk mempermudah produksi dan hadirnya smartphone baru.

Di India pun ketiganya memiliki sebuah pabrik namun diketahui baru-baru ini dipaksa untuk berhenti. Hal ini disebabkan karena Covid-19 yang sudah menyebar di negara India.

Oppo diketahui sebagai pemegang kontrak produsen untuk brand Realme dan OnePlus di negara tersebut.

Namun kedua brand juga tidak bisa berproduksi, karena fasilitas Oppo yang ditutup.

Pabrik perusahaan ditutup di bawah karantina umum, yang berlaku untuk setiap perusahaan di negara India.

Melansir Gizchina, seharusnya produksi masih bisa berjalan seperti biasa, tetapi pada hari-hari awal beberapa pekerja didiagnosis, itulah sebabnya pemerintah memutuskan untuk menutup kembali pabrik.

Beragam smartphone yang akan hadir juga terpaksa ditunda hingga waktu yang belum diketahui.

Brand Realme yang menjadi favorit negara tersebut karena murah juga

tidak menghadirkan smartphone terbarunya.

Menurut Presiden All-India Association of Mobile Retailers, mengatakan pabrikan lain menghadapi situasi serupa.

Intinya, virus berdampak negatif pada seluruh industri bukan hanya smartphone saja.

Dia juga mengatakan bahwa sekitar 20 persen dari pengecer tidak akan dapat melanjutkan penjualan tanpa dukungan pemerintah.

Karena margin rendah di segmen harga anggaran pasar dan tidak populernya smartphone yang lebih mahal.

Di Indonesia juga mengalami hal ini, namun pemerintah sudah dalam tahap menuju new normal.

Dengan tahap new normal ini, diharapkan sektor ekonomi kembali berjalan lancar dan bisa mendukung sektor industri lainnya.

Sejak awal tahun 2020 memang merupakan masa yang berat bagi industri smartphone. Masuk akal, karena permintaan konsumen yang turun pada masa pandemi.

Berdasarkan laporan International Data Corporation (IDC) menunjukkan data, Vivo Smartphone menduduki posisi 5 untuk smartphone global dan menduduki posisi 1 di pasar smartphone

Indonesia.

Vivo juga melaporkan pencapaian lainnya yaitu berdasarkan laporan baru Quarterly Mobile Phone Tracker Q1-2020 oleh International Data Corporation (IDC), menunjukkan Vivo telah mencatat pencapaian baru dengan menempati posisi pertama brand smartphone di Indonesia.

"Untuk kuartal pertama di tahun 2020, IDC telah mengeluarkan data terbarunya, dan vivo berada di urutan satu untuk industri smartphone di Indonesia," ujar Risky Febrian, Market Analyst IDC Indonesia mengkonfirmasi ke pihak Vivo.

Vivo mendapat posisi nomor 1 di pasar smartphone Indonesia di Q1 2020 ini dengan market share sebesar 27,4 persen (1st).

Hal senada dikatakan oleh Brand and Manager Noice, Thomas. Adapun Noice merupakan platform konten audio Indonesia milik Mahaka Radio Digital.

Thomas melihat bahwa podcast merupakan bisnis masa depan yang menjanjikan. Keistimewaan podcast adalah bisa menjadi second activity. Artinya user bisa mendengarkan sambil mengerjakan hal lain seperti menyetir, memasak, bekerja, dan lainnya (1st).



Kepatuhan menjaga jarak saat pandemi corona memang cukup sulit diterapkan karena banyak kegiatan kita yang mengharuskan berdekatan secara fisik dengan orang lain. Ide unik dengan membuat sepatu super panjang pun muncul untuk membantu physical distancing.



Memakai masker menjadi salah satu hal wajib untuk mencegah penularan Covid-19. Namun, menjaga jarak dengan orang lain atau physical distancing juga jadi salah satu cara pencegahan Covid-19 yang tak kalah penting.

Terinspirasi dari ide harus menjaga jarak, seorang pembuat sepatu asal Rumania ini membuat sepatu yang sangat unik berbeda dari biasanya. Bagaimana tidak unik? Pasalnya, sepatu yang Grigore Lup rancang tersebut adalah sepatu kulit yang sangat panjang, berukuran 75. Grigore yang telah menjadi seorang pembuat sepatu kulit selama 39 tahun tersebut memang sengaja membuat sepatu dengan desain unik, yakni dibuat super panjang bagian depannya.

Grigore pertama kali mendapatkan ide tersebut setelah melihat di pasar masih banyak orang tidak melakukan menjaga jarak satu sama lain. Menurut Grigore, dengan hanya dua orang saja sudah memakai sepatu kulit super panjang bukannya tersebut, maka sudah berhasil membuat jarak sekitar hampir satu setengah

meter.

"Jika dua orang memakai sepatu ini dengan saling berhadapan maka sudah ada jarak di antaranya hampir satu setengah meter di antara mereka," ungkap Grigore kepada Reuters.

Mungkin sebagian orang melihat sepatu kulit super panjang rancangan Grigore ini adalah suatu produk fesyen yang aneh dan sulit dipakai. Tapi pada kenyataannya, sejak dirilis pertama kali pada publik, Grigore telah menerima lima pesanan sepatu yang satu pasangannya dibanderol seharga USD115 atau kurang lebih Rp1,6 juta.

Untuk diketahui, jaga jarak memang dianjurkan sesuai hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal The Lancet pada awal Juni 2020 melalui tinjauan bukti dari 172 penelitian di 16 negara. Pada penelitian tersebut menjaga jarak, masker wajah dan pelindung mata dapat mengatasi penyebaran penyakit seperti Covid-19, SARS dan MERS. Meskipun demikian, cara tersebut tidak mampu memberikan perlindungan 100 persen terhadap pe-

nyebaran virus.

Data menunjukkan bahwa menjaga jarak setidaknya satu meter, seperti yang disarankan World Health Organization (WHO) mengurangi kemungkinan terinfeksi Covid-19 hingga 80 persen. Berdiri dengan jarak satu meter memiliki risiko infeksi yang lebih rendah sebanyak tiga persen.

Risiko itu berkurang separuhnya jika jaraknya ditingkatkan menjadi dua meter. Profesor Holger Schunemann yang ikut memimpin penelitian, mengatakan bahwa menjaga jarak sejauh 2 meter mungkin lebih efektif.

Jadi, tertarik ingin membeli sepatu super panjang jaga jarak ini juga? (ist)



Hati-hati! (dari hal 1)

Penyebaran Covid-19 makin massif di beberapa pasar di Tanah Air. Tak hanya pedagang, tercatat beberapa pembeli dan keluarga serta warga sekitar juga terpapar Covid-19. Ikatan Pedagang Pasar Tradisional (Ikappi) sendiri mencatat kini ada setidaknya 439 orang positif dan 27 orang meninggal.

Jumlah kasus positif virus corona itu bertambah 52 dibandingkan sepekan lalu (3/6), dimana 382 pedagang pasar yang positif dan 25 orang meninggal dunia.

Ketua Bidang Informasi dan Komunikasi DPP Ikappi, Reynaldi Sarijowan, menilai peningkatan itu ditengarai akibat protokol kesehatan Covid-19 di pasar dinilai kurang berjalan, karena minimnya perhatian dalam bentuk sosialisasi dan bantuan APD.

Sehingga, pihaknya memandang perlu ada perhatian serius dari pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan di pasar tradisional. Sebab pasar merupakan sumber ekonomi dan sumber kebutuhan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia.

"Jika penerapan protokol kesehatan di pasar berjalan baik, maka aktivitas jual beli akan tetap menjadi pilihan masyarakat tanpa harus takut penyebaran COVID-19," ujar Reynaldi dikutip Rabu (10/6).

Menurut Reynaldi, Ikappi, saat ini telah menyebar panduan singkat protokol bagi pengelola dan para pedagang yang bisa dengan cepat dan mudah dipahami. Di antaranya agar pengelola pasar mengatur ulang jarak lapak antar pedagang satu dengan yang lain.

Kemudian, pengelola pasar juga sudah melakukan tes suhu kepada pengunjung sebelum masuk pasar. Pedagang dan pembeli pun wajib memakai masker di lingkungan pasar sekaligus selalu menjaga jarak dengan pembeli minimal 1 meter.

Meski begitu, kedisiplinan pedagang dan pembeli masih harus ditingkatkan. Termasuk, peran pengelola pasar atau pedagang yang harus mempersiapkan sekat plastik antar pedagang dan pembeli untuk keamanan bersama.

Selain itu, Ia berpesan kepada para pedagang serta pembeli untuk terus

menjaga kebersihan diri dan lingkungan setelah melakukan transaksi dan interaksi. Pengelola pasar juga harus mempersiapkan tempat pencuci tangan di masing-masing blok pasar sekaligus penyemprotan desinfektan. "Kami telah melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah di beberapa provinsi, dan beberapa daerah telah menjalani rapid test virus corona atau swab di pasar," tandasnya.

Menurut catatan memang pasar-pasar di berbagai daerah di Indonesia menjadi klaster besar penyebaran corona. Klaster Pasar Raya Padang adalah salah satu klaster terbesar dari delapan klaster penularan yang ada di Sumatera Barat.

Hingga Rabu (3/6) ditemukan 239 pasien positif Covid-19 dari klaster Pasar Raya Padang. Mereka adalah pedagang, petugas Dinas Perdagangan, keluarga pedagang, hingga pembeli. Sebanyak 239 kasus tersebut ditemukan setelah Pemkot Padang melakukan tes swab pada 1.1617 orang yang melakukan kontak dengan pasien positif.

Media penularannya pun sangat mengejutkan, yaitu uang. Hal ini terungkap saat dilakukan penelitian di klaster Pasar Kobong atau Pasar Ikan Rejomulyo Semarang, Jawa Tengah. Penutupan pasar dilakukan setelah tiga pedagang terkonfirmasi positif Covid-19. Sedangkan satu pedagang positif Covid-19 meninggal saat dirawat di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang. Hingga Jumat (29/5), total ada 28 pasien positif Covid-19 dari Klaster Pasar Kobong.

Diduga potensi terbesar penularan virus terjadi melalui uang saat transaksi jual beli. Ia mengatakan, di Pasar Kobong, penjual mendapatkan pasokan bahan dari daerah sekitar Semarang, seperti sayur dari Bandung, ikan dari Tuban, Rembang, Pemalang, Tegal, dan daerah lain.

Aturan Diperketat Lagi

Sebelumnya, Presiden Jokowi memberi arahan kepada Gugus Tugas Penanganan COVID-19 saat mengunjungi kantor mereka yang berlokasi di Graha BNPB, Jakarta Timur, Rabu (10/6). Salah satu arahan Jokowi adalah meminta pemerintah daerah dan Gugus Tugas untuk rutin mengevaluasi penerapan new normal atau tatanan

baru yang aman COVID-19 dan tetap produktif.

"Evaluasi secara rutin, sekali lagi, meski misalnya sebuah daerah, kasus baru menurun, jangan sampai lengah karena di lapangan masih sangat dinamis," ujar Jokowi saat memberi arahan.

Jokowi menjelaskan, keberhasilan pengendalian COVID-19 sangat ditentukan oleh kedisiplinan dalam menerapkan protokol kesehatan. Lebih lanjut, Jokowi mengatakan, jika saat penerapan new normal, ada kenaikan kasus positif corona, maka bukan mustahil pengetatan kembali diterapkan.

"Jika dalam perkembangan ditemukan kenaikan kasus baru, maka langsung akan kita lakukan pengetatan atau penutupan kembali," ujar Jokowi.

Dalam kesempatan itu, ia juga mengingatkan semua pihak untuk bersikap optimistis dalam menghadapi wabah virus corona. "Tantangan yang kita hadapi bisa kita kendalikan dengan baik dengan harapan bisa diselesaikan dalam waktu sesingkat-singkatnya sehingga kita bisa beraktivitas kembali," tutup Jokowi.

Sementara itu, pemeriksaan spesimen untuk mendeteksi virus corona di Indonesia kembali berada di angka tertinggi. Rabu (10/6), sampel yang diperiksa mencapai 17.757 spesimen dari hasil swab dahak 5.826 orang.

"Sehingga secara kumulasi, hingga kini, kita telah memeriksa 446.918 spesimen. Pemeriksaan spesimen hari ini memberikan tambahan kasus positif yang kita konfirmasi yakni sebanyak 1.241 orang," ujar juru bicara pemerintah untuk penanganan corona, Achmad Yuriyanto, dalam konferensi pers di Graha BNPB.

Ada salah sedikit penyebutan data yang disampaikan Yuriyanto. Seharusnya pertumbuhan kasus positif harian 1.240, bukan 1.241. Jadi, hingga hari ini, Indonesia memiliki 34.316 kasus positif, 1.959 pasien meninggal, dan 12.129 pasien sembuh.

Rekor uji spesimen sebelumnya terjadi pada Selasa (9/6), yakni 16.181 sampel. Presiden Jokowi sebelumnya memang sudah menyerukan peningkatan tes spesimen dari 10 ribu menjadi 20 ribu, bahkan 30 ribu tes per hari. (ist,ins)

ANAK NAKES HINGGA BALITA STUNTING DI KAB. PASURUAN DAPAT DONASI 3.600 BOX SUSU FORMULA

Pasuruan – Pemenuhan gizi pada anak-anak di masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Sebanyak 3.600 box susu kemasan pun didistribusikan untuk anak-anak para tenaga kesehatan (nakes) di Kabupaten Pasuruan yang merawat pasien Covid-19. Balita dengan rentang usia 1-3 tahun yang kekurangan gizi ataupun stunting juga mendapatkan bantuan tersebut.

Donasi dalam bentuk susu formula tersebut berasal dari PT Indolakto yang disalurkan melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan. Bupati Pasuruan sekaligus Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan, HM Irsyad Yusuf serta Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, di Pendopo Nyawiji Ngesti Wenganing Gusti, menerima secara simbolis bantuan itu pada Rabu (10/06/2020) siang.

Untuk memastikan bantuan sampai di tangan para penerima, beberapa

nakes yang memiliki anak sengaja diundang. Kegiatan dilakukan dengan menerapkan protocol kesehatan ketat dengan mengundang tak sampai 10 orang penerima bantuan. Kata Lulis, bantuan susu formula ini sangat bermanfaat untuk pemenuhan gizi bayi maupun balita yang berada dalam masa emas pertumbuhannya.

"Memang manfaatnya tidak sebesar ASI atau air susu ibu, tapi susu formula juga membantu memenuhi asupan gizi bagi bayi ataupun balita," ucapnya.

Dijelaskan Lulis, pemberian susu formula ini merupakan salah satu bentuk upaya mendukung program pemerintah untuk menuntaskan kasus stunting. Oleh karenanya, ia berterima kasih untuk PT Indolakto yang telah membantu 3.600 box susu untuk anak-anak nakes dan balita yang mengalami stunting dan gizi kurang di Kabupaten Pasuruan.



"Susu merupakan nutrisi tambahan yang berguna untuk mendukung kebutuhan vitamin dan mineral. Saya ucapkan terima kasih untuk PT Indolakto yang telah membantu ribuan box susu ini untuk anak-anak nakes dan balita stunting maupun gizi kurang di Kabupaten Pasuruan," imbuhnya.

Lulis berharap, Langkah PT Indolakto ini bisa diikuti oleh perusahaan lain yang ada di Kabupaten Pasuruan. Utamanya dalam rangka menekan angka penyebaran Covid-19. "Semoga semakin banyak perusahaan yang peduli terhadap masalah Covid-19 di Kabupaten Pasuruan," pungkasnya. (adv)

HAT-TRICK, HONG KONG TETAP KOTA TERMAHAL DI DUNIA

Jakarta – Meski kini sedang menghadapi kerusuhan dan demonsatrasi besar, Hong Kong kembali menyabet gelar kota ekspatriat termahal di dunia, sebagaimana ditunjukkan dalam laporan tahunan terbaru Mercer. Ini menjadi rekor Hat-trick karena merupakan kali ketiga berturut-turut pusat keuangan Asia itu berada diposisi teratas daftar.

Dalam daftar yang dikutip Rabu (10/6), Mercer memuat 208 kota di seluruh dunia. Di mana enam dari sepuluh kota teratas berada di Asia. Kota-kota Asia termahal termasuk ibu kota Turkmenistan, Ashgabat, yang kini menduduki posisi kedua, menggeser posisi ibu kota Jepang Tokyo sebelumnya.

"Ashgabat menderita krisis ekonomi yang telah menyebabkan kekurangan mata uang yang mengerikan dan juga masalah impor," kata kepala mobilitas Mercer Prancis, Jean-Philippe Sarra kepada AFP. Selain itu, fluktuasi nilai tukar mata uang dan inflasi menjadi faktor tambahan.

Sementara itu New York menjadi

satu-satunya kota dari Amerika Serikat yang berhasil masuk dalam 10 besar daftar, yaitu menduduki posisi keenam. Dari Eropa, kota yang termasuk 10 termahal hanya kota-kota Swiss, yaitu Zurich (peringkat ke-4), Bern (peringkat ke-8) dan Jenewa (ke-9).

Survei Mercer juga melansir kota Jakarta sebagai salah satu kota dengan biaya hidup tinggi bagi ekspatriat. Dalam survei yang dirilis tahun ini, Jakarta naik 19 peringkat ke posisi 86 dari posisi 105 pada tahun 2019.

Sarra mengatakan survei itu didasarkan pada biaya hidup pada

Februari hingga Maret, ketika sebagian besar negara belum terpengaruh oleh krisis (COVID-19). Sarra mencatat sampel yang lebih kecil dari tanggal yang diambil pada bulan April tidak menunjukkan virus memiliki dampak yang dapat dilihat tetapi menambahkan bahwa konsekuensinya bagi masa depan ekspatriat tidak dapat dikesampingkan.

"Akan ada perubahan tetapi kita masih belum tahu sampai sejauh mana krisis akan berdampak pada mobilitas," kata Sarra. "Akan ada beberapa ekspatriat yang tidak lagi ingin tinggal atau tidak mau mengambil tugas di tempat asing." (afp)

